

©

**AKTIVITAS KEAGAMAAN MASYARAKAT KECAMATAN
TEBING TINGGI KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

AMIR LUTHFI ASLAM
NIM : 11940412101

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Hak cipta dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
3. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Amir Luthfi Aslam
NIM : 11940412101
Judul : Aktivitas Keagamaan Masyarakat Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 18 Juli 2023


Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Sos. pada Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Juli 2023
Dekan,

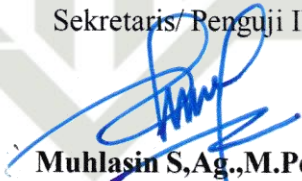
Prof.Dr. Imron Rosidi, S.Pd, M.A
NIP.19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,


Khairudin, M.Ag
NIP. 19720817 20091 0 1002

Sekretaris/ Penguji II,


Muhlasin S, Ag., M.Pd.I
NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji III,


Perdamaian M.Ag
NIP. 196211 24199603 1 001

Penguji IV,


Edison M.S.Kom
NIK 130 417 084



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761 562051
Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya
sehingga dapat penulis skripsi saudara:

: Amir Luthfi Aslam
: 11940412101
: Manajemen Dakwah
: Aktivitas Keagamaan Di Masyarakat Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten
Kepulauan Meranti

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk di munaqasahkan
jika melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial
(Sos.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk
ikuti dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam
Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 9 Juli 2023
Pembimbing

Nur Alhidayatillah, M.Ikom. I
NIK. 130 417 027

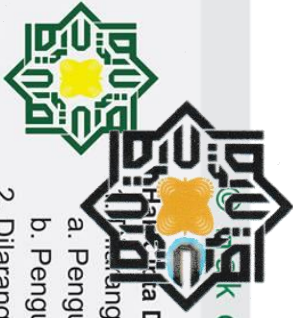
Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag
NIP. 19720817200910 1 002

Hak cipta milik UIN Suska Riau
Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
Dilarang mengutip atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال

Jln. HR. Soebrantas KM. 15 No. 155 Tuah Madani Tampan – Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp.
 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id/> Email: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan di bawah ini Dosen Penguji Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Amir Luthfi Aslam
 Nim : 11940412101
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul : Aktivitas Keagamaan Di Masyarakat Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti

Telah Diseminarkan Pada

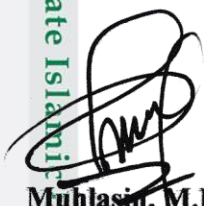
Hari : Selasa
 Tanggal : 27 Desember 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 31 Mei 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,


Muhlasin, M.Pd.I
 NIP. 19680513200501 1 009

Penguji II,


Azwar, S.E., M.M
 NIP.19850601 202012 1 004

UIN SUSKA RIAU

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

UIN SUSKA RIAU
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal. : Pengajuan Ujian Munaqosyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
 di Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Amir Luthfi Aslam
 NIM : 11940412101
 Program Studi : Manajemen Dakwah
 Judul Skripsi : Aktivitas Keagamaan Di Masyarakat Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian Munaqasyah sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.


Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 9 Juli 2023
 Pembimbing


Nur Alhidayatillah, M.Ikom. I
 NIK. 130 417 027

Mengetahui
 Ketua Program Studi Manajemen Dakwah


Khairuddin, M.Ag
 NIP. 197208 17200910 1 002

UIN SUSKA RIAU



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN/ORISINALITAS

yang bertandatangan dibawah ini :

: Amir Luthfi Aslam
 : 11940412101
 : Selatpanjang, 22 November 2001
 : Manajemen Dakwah
 : Aktivitas Keagamaan Di Masyarakat Kecamatan
 Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri, baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencatumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini dan sanksi lain sesuai dengan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau serta Undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 10 Juli 2023
 Yang membuat pernyataan,



Amir Luthfi Aslam
NIM. 11940412101

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, mengutip, atau seluruhnya atau sebagian dari tulisan ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

NAMA : AMIR LUTHFI ASLAM
PROGRAM STUDI : MANAJEMEN DAKWAH
**JUDUL : AKTIVITAS KEAGAMAAN MASYARAKAT
 KECAMATAN TEBING TINGGI KABUPATEN
 KEPULAUAN MERANTI**

Aktivitas kegiatan keagamaan merupakan upaya untuk mempelajari, memahami, dan mendalami ajaran dan nilai-nilai keagamaan yang menjadi pijakan dalam kehidupan masyarakat. Kegiatan ini dilakukan secara rutin, baik dalam skala mingguan, bulanan, ataupun tahunan, tergantung pada tradisi. Dalam kegiatan keagamaan banyak yang dilakukan mau itu berkaitan dengan akidah, syariah dan akhlak sehingga meneliti kondisi di masyarakat tersebut. Fokus penelitian ini adalah untuk menggali informasi tentang bagaimana aktivitas kegiatan keagamaan terhadap masyarakat di Kecamatan Tebing Tinggi. memahami praktik keagamaan yang dilakukan oleh masyarakat setempat, melihat dampaknya terhadap individu dan komunitas, serta menganalisis kontribusinya dalam memenuhi kebutuhan spiritual dan sosial. Dalam penelitian ini saya menggunakan penelitian deskriptif kualitatif serta pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dengan menjelaskan fenomena yang terjadi di lapangan dengan data yang didapat dan kemudian data tersebut dianalisis untuk memperoleh kesimpulan. Ustadz Zaenal memberikan pernyataan terkait perubahan Kegiatan keagamaan yang dilakukan secara rutin dan teratur di desa tersebut telah membawa beberapa perubahan positif dalam komunitas. Ustadzah Latifah Setiawaty Kudus penceramah di Majelis Taklim Meranti Memeberikan penjelasan ibu-ibu menunjukkan minat yang tinggi dalam memperdalam pemahaman tentang aqidah dan mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. kondisi aktivitas keagamaan baik di Tebing Tinggi melibatkan pendalaman aqidah, pengamalan syariah, dan pembiasaan akhlak. Dengan melakukan upaya ini, diharapkan umat dapat menguatkan pemahaman agama, melaksanakan prinsip-prinsip Islam dengan tepat, dan mengembangkan karakter yang positif dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: Aktivitas, Keagamaan, Masyarakat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

NAME : AMIR LUTHFI ASLAM
STUDY PROGRAM : DA'WAH MANAGEMENT
TITLE : RELIGIUS ACTIVITIES IN THE COMMUNITY OF TEBING TINGGI DISTRICT, MERANTI ISLANDS REGENCY

Religious activities are an effort to study, understand, and explore religious teachings and values which form the basis of people's lives. This activity is carried out regularly, either on a weekly, monthly or yearly scale, depending on tradition. In religious activities, a lot is done, whether it is related to faith, sharia, or morals, so it examines the conditions in that society. The focus of this research is to gather information about how religious activities affect the community in Tebing Tinggi District. understand religious practices carried out by local communities, see their impact on individuals and communities, and analyze their contribution to meeting spiritual and social needs. In this study I used descriptive qualitative research and the approach used was a qualitative approach, by explaining the phenomena that occur in the field with the data obtained and then the data was analyzed to obtain conclusions. Ustadz Zaenal gave a statement regarding changes. Religious activities that are carried out routinely and regularly in the village have brought several positive changes in the community. Ustadzah Latifah Setiawaty Kudus, lecturer at the Meranti Taklim Assembly. Giving explanations, mothers show a high interest in deepening their understanding of aqidah and practicing religious teachings in everyday life. conditions of good religious activity in Tebing Tinggi involve the deepening of aqidah, the practice of sharia, and the habituation of morals. By making this effort, it is hoped that people can strengthen their understanding of religion, implement Islamic principles properly, and develop positive character in everyday life.

Keywords: Activities, Religious, Public.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah rabbil 'alamin, Segala puji dan syukur bagi Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya yang telah memungkinkan peneliti menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "**AKTIVITAS KEAGAMAAN MASYARAKAT KECAMATAN TEBING TINGGI KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI**". Peneliti mengirimkan salam dan shalawat kepada Nabi Muhammad SAW sebagai teladan manusia yang telah menyempurnakan akhlak mulia di dunia ini, dan semoga kita semua mendapatkan syafaat-Nya.

Skripsi ini ditulis dengan maksud untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam meraih gelar sarjana strata satu (S1) pada program studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini secara khusus disusun oleh peneliti untuk dipersembahkan kepada kedua orang tua tercinta, yaitu ayahanda **Drs. Nuzuar** dan ibunda **Dra. Hasni**, yang memberikan dukungan, motivasi, doa, dan semangat sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan sukses. Penulisan skripsi ini juga merupakan usaha peneliti untuk menggapai impian kedua orang tua. Peneliti juga ingin mengucapkan terima kasih kepada abang, kakak, adik-adik, dan seluruh anggota keluarga besar peneliti yang memberikan dukungan dan semangat sepanjang perjalanan ini.

Peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini, akan sangat sulit baginya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, peneliti ingin mengungkapkan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan kontribusi, sebagai berikut:

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku dekan fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag selaku wakil dekan I fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku wakil dekan II fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku wakil dekan III fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Khairuddin, M.Ag selaku ketua jurusan program studi Manajemen Dakwah fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta staf.
6. Ibu Nur Alhidayatillah, M.Ikom. I selaku dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing proposal dan skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan banyak memberikan arahan serta ilmu kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
7. Seluruh bapak dan ibu dosen fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Para staf fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Teruntuk kedua orang tua, Abang dan Istri Abdul Fatahurrahman S.T dan Mardiah S.Kom, kakak Khairun Nisa S.Pd, Adik Muhammad Adli Ulhaq, Ahmad Naufal Munif, Ahmad Zaki Alfatih dan keluarga besar peneliti yang telah mendukung dan memberikan semangat dan do'a sehingga dapat terselesaikan skripsi ini
10. Kepada teman-teman peneliti, Nada Suci Ramadini, S. Sos, Roni Saputra, Layla Fadilah S.Sos dan beberapa teman yang tidak bisa di sebut satu-satu yang telah membantu, menemani dan mendukung peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini beserta keluarga besar Manajemen Dakwah angkatan 2019.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Teruntuk Melsa Utari S.Sos yang telah membantu, menemani, memberikan motivasi dan semangat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

13. Kepada perangkat desa dan warga Sungai Gayung Kiri yang telah menerima peneliti selama Kuliah Kerja Nyata (KKN) beserta teman-teman.

14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan, dukungan serta semangat hingga terselesaikan skripsi ini.

Akhir kata, peneliti berharap semoga Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Aamiin yaa Rabbal 'Alamin

Pekanbaru, 07 Juli 2023

Amir Luthfi Aslam

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan	5
E. Sistematika Penulisan	5
BAB II KEGIATAN PUSTAKA	7
A. Kegiatan Terdahulu	7
B. Landasan teori	10
1. Aktivitas	10
2. Keagamaan Masyarakat	11
C. Kerangka Pemikiran	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Jenis Penelitian	22
B. Lokasi dan Waktu penelitian	22
C. Sumber Data	23
D. Informan Penelitian	23
E. Teknik Pengumpulan Data	24
F. Validitas Data	27
G. Teknik Analisa Data	28
BAB IV GAMBARAN UMUM	30
A. Lokasi dan Ukuran Wilayah Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Kepulauan Meranti	30
B. Kondisi Fisik Wilayah	32
C. Keadaan Penduduk	33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Mata Pencaharian 34

E. Agama Penduduk 35

BAB V PEMBAHASAN 37

A. Hasil 37

1. Akidah..... 37

2. Syariah 45

3. Akhlak 53

B. Pembahasan 56

1. Akidah..... 57

2. Syariah 58

3. Akhlak 60

BAB VI PENUTUP 62

A. Kesimpulan 62

B. Saran 62

DAFTAR PUSTAKA

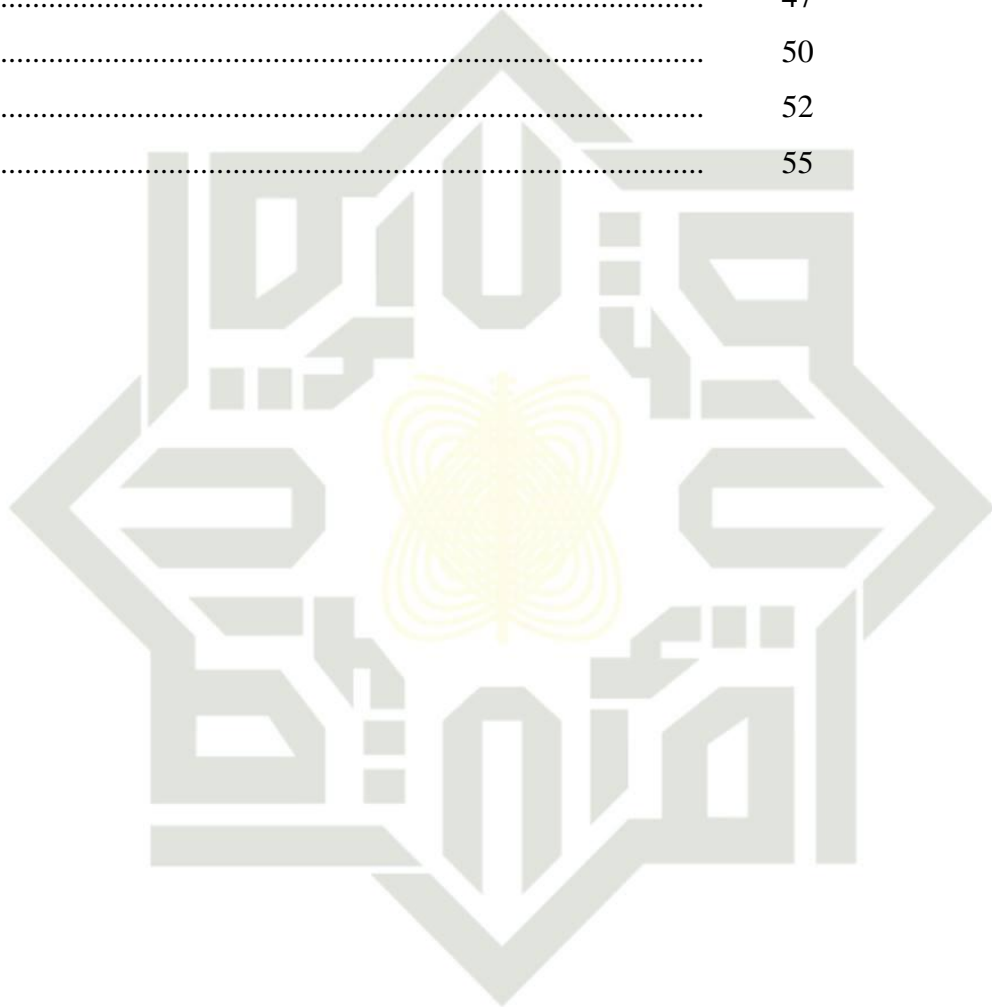
LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1	38
Gambar 5.2	40
Gambar 5.3	41
Gambar 5.4	44
Gambar 5.5	47
Gambar 5.6	50
Gambar 5.7	52
Gambar 5.8	55



UIN SUSKA RIAU

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia terlibat dalam berbagai aktivitas yang melibatkan interaksi dengan diri sendiri maupun dengan orang lain di sekitarnya. Setiap aktivitas yang dilakukan dapat memiliki dampak dan pengaruh yang signifikan baik terhadap diri sendiri maupun orang lain. Dalam banyak kasus, kita membutuhkan bantuan atau kerjasama dari orang lain untuk berhasil melakukan suatu aktivitas. Keterlibatan orang lain dalam aktivitas kita dapat berperan penting dalam menentukan hasil yang ingin dicapai. Bantuan, dukungan, atau kontribusi mereka dapat mempengaruhi jalannya aktivitas dan akhirnya berdampak pada hasil yang diperoleh. Terkadang, hasil yang dicapai sesuai dengan harapan dan tujuan awal, namun terkadang hasil tersebut juga bisa sedikit berbeda atau tidak sesuai dengan yang diharapkan.

Aktivitas bergantung pada keunikan tersebut, karena aktivitas bukan hanya sekadar kegiatan semata, melainkan juga merupakan usaha untuk mencapai atau memenuhi kebutuhan-kebutuhan. Manusia sebagai makhluk sosial selalu membutuhkan interaksi dengan manusia lain dalam memenuhi kebutuhannya. Kehidupan manusia dalam suatu kelompok masyarakat menunjukkan bahwa manusia adalah makhluk yang hidup berkelompok. Masyarakat merupakan sekumpulan individu yang membentuk sistem sendiri, baik dalam bentuk semi tertutup maupun semi terbuka, di mana interaksi merupakan komponen penting dalam kehidupan mereka. Masyarakat adalah sebuah bentuk komunitas yang saling bergantung satu sama lain, hidup bersama dalam suatu kesatuan yang teratur.

Melakukan kegiatan membutuhkan orang lain, karena manusia pada dasarnya merupakan makhluk sosial, yang selalu membutuhkan manusia lain dalam memenuhi kebutuhannya. Manusia yang hidup berkelompok itu disebut dengan masyarakat. Kesan terhadap yang didapatkan oleh sesuatu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



itu mau itu perkataan atau pun apa yang dihasilkan oleh orang lain. Masyarakat diartikan sekumpulan orang yang membentuk sistem sendiri mau itu semi tertutup ataupun semi terbuka, dimana interaksi adalah individu yang berada dalam kumpulan tersebut. Masyarakat adalah sebuah bentuk komunitas yang interpenden dalam artian mereka saling tergantung satu sama lain, sehingga dapat diartikan mereka hidup mengacu sekumpulan orang untuk hidup bersama dalam komunitas yang teratur.

Di dalam masyarakat, terdapat berbagai kegiatan yang melibatkan beragam bidang, seperti keagamaan, olahraga, pembangunan, dan sebagainya. Salah satu aspek penting dari kehidupan masyarakat adalah kegiatan dalam bidang keagamaan. Dalam konteks ini, kegiatan keagamaan merupakan salah satu kegiatan yang sering dilakukan oleh masyarakat. Kegiatan keagamaan merupakan upaya untuk mempelajari, memahami, dan mendalami ajaran dan nilai-nilai keagamaan yang menjadi pijakan dalam kehidupan masyarakat. Kegiatan ini dilakukan secara rutin, baik dalam skala mingguan, bulanan, ataupun tahunan, tergantung pada tradisi dan praktik keagamaan yang dianut.

Kegiatan keagamaan merupakan kegiatan yang berhubungan dengan agama. Agama adalah suatu sistem kepercayaan kepada tuhan yang dianut oleh sekumpulan manusia dengan selalu mengadakan interaksi dengan-Nya. Kegiatan keagamaan seringkali dijumpai didalam masyarakat, sangat mudah untuk menemukan masyarakat yang melakukan kegiatan keagamaan. Kegiatan keagamaan yang dilakukan sering dilakukan dimesjid oleh umat muslim untuk menyambut hari raya ataupun hari-hari besar dalam islam. Kegiatan keagamaan yang dilakukan masyarakat memiliki tiga pokok yaitu aqidah, syariah dan akhlak. Aqidah mencakup keyakinan terhadap Allah, Al-Qur'an, nabi, As-Sunnah, sifat-sifat Allah, malaikat, jin, dan akhirat. Syariah mengacu pada hukum-hukum yang ditetapkan oleh Allah dan disampaikan melalui rasul-Nya kepada umat manusia. Syariah meliputi berbagai aspek kehidupan keagamaan seperti ibadah, tata cara tukar-menukar harta, larangan agama, dan aturan-aturan sosial dalam masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Akhlak mencakup kondisi mental, hati, dan batin seseorang yang mempengaruhi perilaku dan tindakan lahiriah. Akhlak memiliki dampak yang luas, baik dalam keluarga, masyarakat, maupun dalam hubungan dengan alam sekitar.

Aqidah merupakan suatu keyakinan yang diyakini oleh masyarakat dan menjadi landasan dalam kehidupan beragama. Dalam aqidah, masyarakat meyakini dan mengikuti ajaran yang terkait dengan agama yang dianut. Keyakinan ini meliputi keyakinan terhadap Allah, Al-Qur'an, nabi, As-Sunah, sifat-sifat Allah, malaikat, jin, dan Akhirat. Masyarakat menghormati Allah sebagai Tuhan yang Maha Esa, Al-Qur'an sebagai kitab suci, dan nabi-nabi sebagai utusan Allah yang membawa wahyu kepada umat manusia. Mereka juga meyakini sifat-sifat Allah yang mulia, adanya makhluk halus seperti malaikat dan jin, serta kehidupan akhirat sebagai pembalasan atas amal perbuatan di dunia. Aqidah merupakan inti dalam kehidupan beragama, mempengaruhi sikap, perilaku, dan tindakan masyarakat dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Syariah merupakan hukum-hukum yang telah diterapkan oleh Allah yang telah disampaikan melalui rasul, dan disampaikan kepada umat manusia. Pada syariah memiliki lebih banyak kehiatan keagamaan dalam masyarakat, seperti dalam beribadah yang dilakukan sehari-hari maupun hari-hari besar islam, dalam tukar-menukar harta, dalam larangan Allah, dan dalam masyarakat. Akhlak yaitu Akhlak adalah kondisi mental, hati, batin seseorang yang mempengaruhi perbuatan dan perilaku lahiriyah. Akhlak terdiri dari tiga bagian yaitu keluarga masyarakat dan alam.

Dengan mempertimbangkan latar belakang masalah yang telah disebutkan sebelumnya, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian yang kemudian akan diungkapkan dalam bentuk penulisan skripsi dengan judul: "Aktivitas Keagamaan dalam Masyarakat Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti".

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari keambiguan dan memastikan tujuan penelitian ini terjabarkan dengan baik serta menghindari adanya kesalahpahaman, penulis akan memberikan klarifikasi mengenai beberapa istilah yang akan digunakan dalam penelitian ini. Dalam konteks ini, berikut beberapa istilah yang akan penulis jelaskan:

1. Aktivitas

Aktivitas adalah kegiatan seseorang yang sering dilakukan dalam jangka waktu. suatu kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan perubahan pengetahuan nilai-nilai sikap dan keterampilan pada seseorang yang dilakukan secara sengaja, perubahan perilaku yang terjadi merupakan usaha sadar dan disengaja dari individu yang bersangkutan menyadari bahwa dalam dirinya telah terjadi perubahan. Aktivitas kegiatan yang dimaksudkan didalam penelitian ini yaitu aktivitas kegiatan keagamaan di masyarakat Kecamatan Tebing Tinggi

2. Keagamaan Masyarakat

Keagamaan atau religiusitas dapat diwujudkan dalam berbagai sisi kehidupan manusia. Aktifitas agama tidak hanya terjadi ketika seseorang melakukan ritual (beribadah), tetapi juga melakukan aktifitas lain yang didorong oleh kekuatan spiritual. Agama adalah simbol, sistem keyakinan, sistem nilai, dan sistem perilaku yang terlambangkan, yang berpusat pada persoalan-persoalan yang dinilai paling maknawi.

Masyarakat diartikan sekumpulan orang yang membentuk sistem sendiri yang akan menjadi objek dari penelitian. Peneliti meneliti masyarakat desa banglas untu dijadikan objek penelitian. Masyarakat desa banglas membentuk sistem sendiri. Masyarakat desa banglas yang dimaksud peneliti ialah sebagai objek dari penelitian peneliti, mengenai adanya pengaruh di masyarakat tersebut.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, fokus penelitian ini adalah untuk menggali informasi tentang bagaimana aktivitas kegiatan keagamaan terhadap masyarakat di Kecamatan Tebing Tinggi.

D Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan yang telah dipaparkan sebelumnya, Penelitian bertujuan untuk memahami praktik keagamaan yang dilakukan oleh masyarakat setempat, melihat dampaknya terhadap individu dan komunitas, serta menganalisis kontribusinya dalam memenuhi kebutuhan spiritual dan sosial. maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji bagaimana Aktivitas dari kegiatan keagamaan di Kecamatan Tebing Tinggi.

2. Kegunaan penelitian

- 1) Sebagai pembuktian Pengantar skripsi di jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Negeri Sultan Kasim Riau.
- 2) Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai tambahan referensi terkait dengan dampak kegiatan keagamaan terhadap masyarakat, sehingga kelak dapat menjadi kegiatan terdahulu bagi penelitian selanjutnya yang memiliki kesamaan.
- 3) Hasil penelitian ini dapat menjadi kegiatan tersendiri bagi penulis dalam mengembangkan ilmu metodologi yang dimiliki.

E Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang tersistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa, sehingga dapat memperlihatkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Adapun sistematika penulisan tersebut adalah sebagai berikut :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang, latar belakang masalah, penegasan istilah, permasalahan, tujuan dan kegunaan penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : KEGIATAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Dalam bab ini, berisi tentang kegiatan teori, kegiatan terdahulu dan kerangka penelitian. Bab ini menguraikan kegiatan teori, kegiatan terdahulu yang relevan dengan penelitian dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini menjabarkan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data dan informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data serta teknik analisis data

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Dalam bab ini berisikan gambaran umum subjek penelitian, yang membahas tentang pendeskripsian Masyarakat Kecamatan Tebing Tinggi sebagai tempat Penelitian, keadaan dan kondisi daerah penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini memaparkan sekaligus menganalisis data yang menyangkut tentang Aktivitas Keagamaan Masyarakat di Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisikan kesimpulan dari pembahasan.

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KEGIATAN PUSTAKA

A. Kegiatan Terdahulu

Penelitian yang dilakukan memiliki judul Aktivitas Keagamaan Di Masyarakat Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti yang memiliki perbedaan dengan penelitian lainnya yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Moh. As'adi & Ahmad Izza Muttaqin pada tahun 2020 berjudul "Pendampingan Kegiatan Keagamaan di Masjid Al Falah, Dusun Krajan, Desa Siliragung, Kecamatan Siliragung, Banyuwangi." Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian tersebut mencakup beberapa aspek sesuai dengan harapan, antara lain: 1). Meningkatnya jumlah jamaah dalam melaksanakan sholat fardhu di Masjid Al Falah dari berbagai kelompok usia. 2). Meningkatnya minat anak-anak dalam kegiatan keagamaan, terutama ketika adzan dan iqamah dikumandangkan oleh masyarakat sekitar masjid. 3).Terjadi perubahan dalam materi ceramah, yaitu dari doktrin teologis menjadi doktrin pemberdayaan masyarakat di dalam masjid. Program pendampingan ini berkelanjutan dan membantu meningkatkan pengetahuan agama masyarakat sekitar masjid. 1). Diharapkan dengan adanya posdaya masyarakat di sekitar masjid dan kegiatan pengajian rutin seperti yasinan, tahlilan, dan pengajian Muslimat setiap malam Rabu dan Jumat yang diadakan oleh masyarakat sekitar masjid, dapat meningkatkan pengetahuan agama bagi mereka. 2). Kesadaran akan pentingnya pengetahuan agama juga diharapkan meningkat, terutama bagi anak-anak.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Suwardin pada tahun 2020 bertajuk "Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Kegiatan Keagamaan Masyarakat." Metode yang digunakan adalah metode kualitatif yang



meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menghasilkan temuan-temuan sebagai berikut: Dalam kegiatan keagamaan masyarakat, terdapat beberapa jenis kegiatan yang menjadi fokus penelitian, antara lain: *Yasinan rutin malam Jumat*, yang dilakukan secara terjadwal dan terbagi menjadi dua waktu dan lokasi yang berbeda. *Tahlilan*, merupakan kegiatan yang tidak terikat oleh waktu dan tempat tertentu. Biasanya dilakukan ketika ada anggota masyarakat yang meninggal dunia. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mendoakan keluarga yang telah kehilangan anggota mereka. *Peringatan hari besar Islam (PHBI)*, seperti Maulid Nabi Muhammad Saw, menyambut tahun baru Islam, dan Halal bihalal. Dalam penelitian ini, juga diidentifikasi beberapa nilai-nilai pendidikan karakter yang tercermin dalam kegiatan keagamaan masyarakat tersebut. Nilai-nilai pendidikan karakter yang diungkapkan melalui kegiatan keagamaan tersebut adalah sebagai berikut: *Nilai religius*, yang mencakup ketakwaan kepada Tuhan, ketaatan beribadah, dan pemahaman terhadap ajaran agama. *Nilai kerja keras*, yang ditunjukkan melalui kedisiplinan dalam melaksanakan kegiatan keagamaan dan dedikasi dalam beribadah. *Nilai bersahabat/komunikatif*, yang terlihat melalui kerjasama dan interaksi sosial yang baik antara jamaah dalam kegiatan keagamaan. *Nilai peduli sosial*, yang tercermin melalui partisipasi dalam kegiatan sosial, seperti membantu sesama dan memberikan dukungan kepada yang membutuhkan. *Nilai rasa ingin tahu*, yang mendorong jamaah untuk menggali pengetahuan agama lebih dalam dan mengajukan pertanyaan terkait ajaran agama. *Nilai cinta tanah air*, yang tercermin dalam semangat kebersamaan dan kecintaan terhadap agama dan negara. *Nilai disiplin*, yang terlihat dalam ketaatan terhadap aturan-aturan keagamaan dan melaksanakan ibadah dengan tata cara yang benar. Dengan demikian, penelitian ini menyoroti kegiatan keagamaan masyarakat dan nilai-nilai pendidikan karakter yang terkait dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kegiatan tersebut, memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang kontribusi keagamaan terhadap pembentukan karakter individu dan masyarakat.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Irvan Kurniawan pada tahun 2019 berjudul "Perilaku Keagamaan Masyarakat di Desa Sukoharjo, Kecamatan Buay Madang Timur, Kabupaten Oku Timur." Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Berdasarkan data yang telah dikumpulkan mengenai perilaku keagamaan masyarakat di Desa Sukoharjo, Kecamatan Buay Madang Timur, Kabupaten Oku Timur, dapat diambil beberapa kesimpulan: Perilaku keagamaan merujuk pada sejauh mana seseorang taat pada ajaran agama dengan menghayati dan mengamalkan ajaran tersebut dalam cara berpikir, bersikap, dan berperilaku baik dalam kehidupan pribadi maupun kehidupan sosial. Perilaku keagamaan ini didasarkan pada dimensi keberagaman, yang meliputi keyakinan, praktik agama, pengalaman, pengetahuan, dan konsekuensi atau pengamalan ajaran agama. Kehidupan sosial keagamaan masyarakat di Desa Sukoharjo melibatkan partisipasi dalam kegiatan sosial keagamaan yang ada di lingkungan tempat tinggal mereka, baik kegiatan yang berhubungan dengan ibadah kepada Allah SWT maupun dengan interaksi sosial antarmanusia. Faktor-faktor pendukung dalam perilaku keagamaan masyarakat Desa Sukoharjo adalah kesadaran akan pentingnya menjalankan agama, lingkungan yang memberikan dukungan dalam mempraktikkan agama, dan peran lembaga pendidikan dalam memperkuat nilai-nilai keagamaan. Faktor-faktor penghambat dalam perilaku keagamaan masyarakat Desa Sukoharjo meliputi kurangnya penghayatan terhadap ajaran agama, adanya pekerjaan paruh waktu yang membatasi waktu untuk beribadah, pola pergaulan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempengaruhi praktik keagamaan, dan adanya tradisi kebudayaan yang tidak selaras dengan nilai-nilai agama. Dengan demikian, penelitian ini memberikan gambaran tentang perilaku keagamaan masyarakat di Desa Sukoharjo dan mengidentifikasi faktor-faktor pendukung serta penghambat dalam mempraktikkan agama.

B. Landasan Teori

1. Aktivitas

Aktivitas adalah tindakan atau kegiatan yang rutin dilakukan oleh seseorang dalam rentang waktu tertentu, seperti harian, mingguan, atau tahunan. Menurut Sriyono (Rosalia, 2005: 2), aktivitas mencakup segala kegiatan baik secara fisik maupun mental. Dalam konteks ini, aktivitas merujuk pada kegiatan yang bertujuan untuk menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, nilai-nilai, sikap, dan keterampilan seseorang. Aktivitas dilakukan secara sengaja dan sadar, dan individu yang terlibat dalam aktivitas tersebut menyadari adanya perubahan yang terjadi dalam dirinya.

Dalam bidang sosiologi, aktivitas didefinisikan sebagai segala bentuk kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama dan melibatkan kerjasama. Aktivitas ini dianggap sebagai bentuk kegiatan sosial yang positif.¹

Ada dua faktor yang dapat mempengaruhi aktivitas, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi faktor-faktor fisik atau jasmani individu, baik yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh seperti penglihatan, pendengaran, struktur tubuh, dan sebagainya. Selain itu, faktor internal juga mencakup faktor psikologis, seperti sikap, minat, kebiasaan, kebutuhan, motivasi, konsep diri, penyesuaian diri, dan aspek emosional.

Di sisi lain, faktor eksternal melibatkan faktor-faktor sosial dan lingkungan, seperti keluarga, sekolah, teman, masyarakat, budaya, adat istiadat, ilmu pengetahuan dan teknologi. Faktor lingkungan fisik, seperti

¹ Sojogyo dan Pujiwati Suyogyo, *Sosiologi Pedesaan Kumpulan Bacaan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1999) jilid 1, hal 28



kondisi rumah dan iklim, serta faktor spiritual juga termasuk dalam faktor eksternal yang dapat memengaruhi aktivitas seseorang.

2. Keagamaan Masyarakat

a. Keagamaan

Asal usul kata "keagamaan" dapat ditemukan dalam kata dasar "agama". Agama mengacu pada keyakinan terhadap Tuhan (Dewa, dan lain-lain) dengan pengabdian kepada-Nya dan kewajiban-kewajiban yang terkait dengan keyakinan tersebut. Beragama berarti memeluk atau memiliki agama, beribadat, taat pada agama, serta menjalani kehidupan yang baik sesuai dengan ajaran agama. Keagamaan adalah keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorong perilaku yang sesuai dengan tingkat ketaatannya terhadap agama.²

Namun, konsep keagamaan yang dimaksudkan adalah sebagai pola atau sikap hidup yang terkait dengan nilai-nilai baik dan buruk berdasarkan ajaran agama. Dalam konteks ini, gaya atau pola hidup seseorang didasarkan pada agama yang ia anut, karena agama memiliki hubungan dengan penilaian nilai baik dan buruk. Oleh karena itu, setiap aktivitas seseorang harus selalu berada dalam kerangka nilai-nilai keagamaan.³

Keagamaan atau religiusitas dapat mengemuka dalam berbagai aspek kehidupan manusia. Aktivitas agama tidak hanya terbatas pada pelaksanaan ritual atau ibadah, melainkan juga mencakup berbagai aktivitas lain yang dipicu oleh dorongan spiritual. Agama menjadi lambang yang mencakup sistem keyakinan, sistem nilai, dan sistem perilaku yang memiliki makna yang dalam. Hal ini berpusat pada persoalan-persoalan yang dianggap paling bermakna secara spiritual.⁴

² Jalaludin, *Psikologi Agama* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), 199

³ Imam Fuadi, *Menuju Kehidupan Sufi*, 73.

⁴ Muhaemin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), 293.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keagamaan memainkan peran yang sangat penting dalam membentuk individu yang taat dan bertakwa kepada Allah SWT, serta mendorong manusia untuk mengembangkan akhlak mulia sesuai dengan ajaran-Nya. Kegiatan keagamaan memiliki nilai penting bagi semua individu, agar mereka tidak menjadi manusia yang terbelakang dalam ilmu pengetahuan keagamaan dan menjauh dari akhlak yang terpuji. Kegiatan keagamaan juga berfungsi sebagai wadah untuk mengisi kehidupan dengan aktivitas yang bermanfaat, bernilai positif, dan memberikan pemahaman tentang ajaran agama. Tujuan dari penciptaan manusia di dunia ini adalah untuk beriman dan bertakwa, dan melalui kegiatan keagamaan, manusia dapat menghindari perbuatan dosa dan mendekatkan diri kepada-Nya.⁵

Tujuan dari aktivitas keagamaan adalah untuk menciptakan individu yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya, atau menjadi ahli ilmu agama yang memiliki pemahaman luas, sikap kritis, kreatif, inovatif, dan dinamis. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman peserta didik tentang agama, sehingga mereka mampu mengamalkan apa yang telah dipelajari di dalam kelas. Selain itu, aktivitas keagamaan juga memiliki tujuan dalam pembinaan perilaku beragama, termasuk tanggung jawab, disiplin, dan kerja sama. Seluruh upaya ini dilakukan dengan harapan dapat memberikan kontribusi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.

Dari berbagai pandangan di atas mengenai tujuan aktivitas keagamaan, dapat disimpulkan bahwa tujuan utama dari kegiatan tersebut adalah untuk menciptakan peserta didik yang memiliki akhlakul karimah, yaitu perilaku yang baik yang senantiasa mengikuti perintah Allah SWT dan menjauhi larangan-Nya. Selain itu, tujuan tersebut juga mencakup pengembangan jiwa sosial keagamaan peserta

⁵ Herman Pelani, "Kegiatan Keagamaan Sebagai Pilar Perbaikan Perilaku Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas IIA Sungguminasa Gowa", *Jurnal Diskursus Islam*, Volume 06 Nomor 3, Desember 2018, 449.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didik, di mana mereka mampu menerapkan norma-norma yang berlaku dalam agama. Dengan demikian, melalui aktivitas keagamaan diharapkan peserta didik dapat memperoleh pemahaman yang mendalam tentang agama, serta mampu mengintegrasikan nilai-nilai agama ke dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam agama Islam, terdapat tiga macam pokok ajaran yang meliputi Aqidah, Syariah, dan Akhlak.⁶

1) Aqidah

Aqidah, berasal dari kata "aqoda, ya`qidu, "aqdan-aqidatan", memiliki arti simpulan, ikatan, sangkutan, perjanjian, dan kokoh. Secara teknis, aqidah merujuk pada keyakinan atau iman seseorang. Aqidah merupakan dasar yang kokoh dalam membangun seluruh ajaran Islam dan menjadi pondasi dari semua ajaran dalam agama ini.

Aqidah merupakan bentuk iman atau kepercayaan, dengan sumber utamanya adalah Al-Qur'an. Iman adalah aspek teoritis yang pertama dan utama yang harus dipercayai tanpa keraguan⁷. Aktivitas keislaman yang termanifestasi dalam kehidupan seseorang menunjukkan keberadaan aqidah atau kualitas iman yang dimiliki individu tersebut. Karena iman memiliki dimensi teoritis dan ideal yang hanya dapat diamati melalui bukti nyata dalam kehidupan sehari-hari.

Ruang lingkup aqidah mencakup aspek fundamental dalam keyakinan dan ajaran Islam.⁸

a. *Ilahiah*, merujuk pada pembahasan tentang hal-hal yang terkait dengan ilah (Tuhan), seperti keberadaan Allah Swt., nama-nama Allah Swt., sifat-sifat Allah Swt., dan lain sebagainya.

⁶ Prof. Dr. Yusuf Al-Qaradhawi/*Pengantar kegiatan Islam*/ Pustaka Al-Kautsar/Jakarta timur/2010/hal. 45

⁷ Nasruddin Razak, *Dienul Islam* (Bandung: PT. ALMA'ARIF, 1989), 119-120

⁸ Nasruddin Razak, *Dienul Islam* (Bandung: PT. ALMA'ARIF, 1989), 160.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. *Nubuawah*, mencakup pembahasan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan para nabi dan rasul, termasuk pembahasan mengenai kitab-kitab Allah Swt., mukjizat, dan sejenisnya.

c. *Ruhaniah*, merujuk pada pembahasan tentang hal-hal yang terkait dengan alam metafisik, seperti malaikat, jin, iblis, setan, dan roh.

d. *Sam'iyah*, mencakup pembahasan tentang segala sesuatu yang hanya dapat diketahui melalui dalil naqli, yaitu al-Qur'an dan as-Sunnah, seperti alam barzakh, kehidupan akhirat, siksa kubur, dan sejenisnya.

2) Syariah

Syariah adalah himpunan hukum yang ditetapkan oleh Allah untuk hamba-hamba-Nya, yang disampaikan melalui rasul Muhammad SAW. Hukum-hukum ini mencakup berbagai aspek kehidupan, termasuk perilaku dan tindakan yang dikenal sebagai hukum *furu'*. Istilah syariah dalam Islam mencakup semua petunjuk agama Islam, termasuk aspek-aspek seperti keyakinan, ibadah, interaksi sosial, etika, dan peraturan hukum yang mengatur berbagai bidang kehidupan manusia.

Pengertian istilah syariah mengalami perubahan seiring waktu, yang pada akhirnya menjadi lebih spesifik dalam merujuk pada hukum yang mengatur tindakan manusia. Oleh karena itu, istilah syariah Islam sering kali dikaitkan dengan kata hukum dalam konteks teks-teks hukum yang terdapat dalam Al-Qur'an dan sunnah Nabi.⁹

⁹ Baca, Satria Efendi M. Zein, *Aliran-Aliran Pemikiran Hukum Islam*, (Diktat pada Program Pascasarjana IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tt), 7. Dalam bukunya Abdul Halim *Politik Hukum Islam Di Indonesia Kegiatan Posisi Hukum Islam dalam politik hukum Pemerintahan Orde Baru dan Era Reformasi*, (Jakarta:Badan Litbang dan Diklat Departemen Agama RI, 2008), 68



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syariah didasarkan pada sumber utama, yaitu Al-Qur'an, yang merupakan kitab suci bagi umat Muslim yang diyakini sebagai wahyu Allah yang diterima oleh Nabi Muhammad. Sumber lainnya adalah Hadis, yang berisi catatan tentang perbuatan, ucapan, dan persetujuan Nabi Muhammad. Selain itu, terdapat juga Ijma' (konsensus para ulama) dan Qiyas (analogi) sebagai sumber hukum syariah.

Syariah mengatur berbagai aspek kehidupan umat Muslim, termasuk ibadah (ritual keagamaan), muamalah (hubungan sosial dan ekonomi), jinayah (kejahatan), keluarga, waris, dan bidang lainnya. Prinsip-prinsip syariah menjadi pedoman bagi umat Muslim dalam menjalani kehidupan sehari-hari sesuai dengan ajaran agama, dengan menekankan nilai-nilai keadilan, kejujuran, dan ketaatan kepada Allah.

Ruang lingkup syariah mencakup berbagai aspek kehidupan dalam Islam. Berikut ini adalah beberapa subbab yang menjelaskan ruang lingkup syariah:¹⁰

- a) Ibadah merupakan aturan-aturan yang mengatur hubungan vertikal (hubungan antara manusia dengan Allah), termasuk dalam hal ini: mengucapkan syahadat, melaksanakan salat, berpuasa, membayar zakat, dan menunaikan ibadah haji bagi yang mampu. Selain itu, juga mencakup aspek thaharah (membersihkan diri dengan mandi, wudhu, tayammum), berqurban, dan bersedekah.
- b) Muamalah merujuk pada aturan-aturan yang mengatur hubungan antara individu dengan individu lainnya dalam hal tukar-menukar harta, seperti dalam perdagangan, simpan pinjam, sewa-menyewa, penemuan, warisan, wasiat, dan nafkah.

¹⁰ Abdurrahman Habanakah, *Pokok-pokok Akidah Islam* (Jakarta: GEMA INSANI, 1998),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Munakahat mencakup peraturan-peraturan yang berkaitan dengan hubungan berkeluarga, seperti perihal meminang, melangsungkan pernikahan, memberikan mas kawin, pemeliharaan anak, perceraian, dan upacara berkabung.
- d) Jinayat mencakup peraturan-peraturan yang berkaitan dengan masalah pidana, seperti hukum qisas (hukum pembalasan), diyat (denda pengganti), kifarat (penebusan), hukuman bagi pembunuhan, hukuman bagi perzinahan, hukuman bagi penggunaan narkoba, hukuman bagi murtad (pemurtadan), hukuman bagi pengkhianatan dalam berjuang, dan hukuman bagi kesaksian palsu.
- e) Siyasah merujuk pada masalah politik yang intinya adalah mendorong untuk mengerjakan yang baik (amar ma'ruf) dan mencegah yang buruk (nahi munkar). Contohnya termasuk persaudaraan (ukhuwah), keadilan (adalah), tolong-menolong (ta'awun), toleransi (tasamuh), persamaan (musyawarah), dan kepemimpinan (dizamah).

Dalam penerapannya, syariah memiliki berbagai macam bentuk. Di negara-negara dengan mayoritas penduduk Muslim, seperti Arab Saudi dan Iran, sistem hukum syariah diterapkan secara lebih konsisten dalam ranah peradilan dan hukum pidana. Sementara itu, di negara-negara dengan mayoritas penduduk non-Muslim, syariah biasanya diterapkan dalam bidang keluarga dan keuangan, seperti pernikahan, perceraian, wasiat, dan perbankan syariah.

Penerapan syariah juga melibatkan interpretasi oleh para ulama dan ahli hukum Islam, yang sering kali menghasilkan variasi dalam prakteknya. Terdapat perbedaan pendapat di antara kelompok-kelompok Islam dalam hal interpretasi dan implementasi hukum syariah.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Akhlak

Akhlak adalah keadaan mental, hati, dan batin seseorang yang mempengaruhi tindakan dan perilaku yang terlihat secara lahiriah. Apabila kondisi batin seseorang baik dan tercermin dalam ucapan, tindakan, dan perilaku yang baik secara mudah, maka hal tersebut disebut sebagai akhlakul karimah atau akhlak yang terpuji (mahmudah). Sebaliknya, jika kondisi batin tersebut buruk dan tercermin dalam perkataan, tindakan, dan tingkah laku yang buruk pula, maka hal tersebut disebut sebagai akhlak yang tercela (akhlak madzmumah). Akhlak mulia yang terhormat tidak bergantung pada garis keturunan atau terjadi secara mendadak. Namun, budi pekerti tersebut membutuhkan waktu yang panjang untuk terbentuk, melalui pendidikan mengenai budi pekerti. Ada banyak sistem pendidikan mengenai budi pekerti, moral, atau etika yang diperkenalkan oleh Barat, namun terdapat juga kelemahan dan kekurangannya. Hal ini karena sistem tersebut berasal dari manusia yang memiliki keterbatasan ilmu dan pengetahuan¹¹.

Akhlak merupakan aspek yang penting dalam kehidupan manusia, karena dapat mempengaruhi interaksi sosial, hubungan dengan sesama, dan kehidupan secara keseluruhan. Dengan memahami perbedaan antara akhlak yang terpuji dan tercela, seseorang dapat berupaya untuk mengembangkan akhlak yang baik dan membawa dampak positif dalam kehidupan sehari-hari.¹² Ruang Lingkup Akhlak:

Berakhlak kepada Allah: mentauhidkan Allah Swt, bertaqwa kepada-Nya, beribadah kepada-Nya, berdo'a kepada-Nya, berdzikir kepada-Nya, bertawakal kepada-Nya, tawadlu' kepada Allah. Berakhlak kepada diri sendiri: bersabar karena

¹¹ Ali Abdul Halim, *Akhlak Mulia*, (Jakarta: Gema Insani, 2002), hlm.11

¹² Sudirman, *Pilar-pilar Islam; Menuju Kesempurnaan Sumber Daya Muslim* (Malang: UIN MALIKI PRESS, 2012), 245.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allah, bersyukur kepada Allah, bersikap benar, bersikap amanah, bersikap *qana'ah* (menerima apa adanya).¹³

a) Berakhlak kepada keluarga meliputi berbakti kepada kedua orang tua, bersikap adil terhadap saudara, mendidik dan membina keluarga, serta menjalankan pendidikan akhlak di dalam lingkungan keluarga. Hal ini mencakup nilai-nilai seperti hormat kepada orang tua, keadilan antara saudara-saudara, peran aktif dalam membangun keluarga yang harmonis, serta pengajaran dan pembentukan karakter yang baik di dalam keluarga.

b) Berakhlak kepada masyarakat meliputi menjaga persaudaraan, saling tolong-menolong, bersikap adil, pemurah, penyantun, pemaaf, menepati janji, dan berpartisipasi dalam musyawarah. Ini mencerminkan sikap positif terhadap sesama anggota masyarakat, seperti menjaga persatuan dan kesatuan, membantu orang lain dalam kebutuhan, bersikap adil dalam hubungan sosial, memberikan kemurahan hati kepada yang membutuhkan, bersikap penyayang dan pemaaf, serta berkomitmen untuk memenuhi janji dan berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan yang melibatkan masyarakat.

c) Berakhlak kepada alam (lingkungannya) meliputi memelihara ciptaan Allah, memanfaatkan alam dengan benar, dan berusaha memakmurkan alam. Hal ini mencakup tanggung jawab dalam menjaga dan melestarikan lingkungan alam, menggunakan sumber daya alam secara bijaksana dan berkelanjutan, serta berkontribusi pada keberlangsungan kehidupan alam dan kelestarian ekosistem.

¹³ Sudirman, *Pilar-pilar Islam; Menuju Kesempurnaan Sumber Daya Muslim* (Malang: UIN MALIKI PRESS, 2012), 250



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Masyarakat

Masyarakat adalah suatu kelompok individu yang hidup bersama dan terikat oleh beberapa faktor seperti sistem, tradisi, dan hukum yang sama. Istilah "masyarakat" berasal dari bahasa Arab, yaitu "musyarak", yang berarti "bersama-sama". Dalam konteks ini, masyarakat mengacu pada individu yang berkumpul bersama, hidup dalam interaksi, saling berhubungan, serta saling mempengaruhi satu sama lain, dan ini berlaku juga di Indonesia. Secara keseluruhan, masyarakat merupakan entitas yang kompleks dan dinamis, yang melibatkan interaksi sosial, pemahaman bersama, serta kesepakatan dalam menciptakan harmoni dan kehidupan yang bermakna.¹⁴

Masyarakat merupakan entitas sosial yang memiliki kesepakatan, norma, dan nilai-nilai yang diakui dan diikuti oleh anggotanya. Mereka membentuk suatu sistem sosial yang terorganisir dan berfungsi sebagai kerangka untuk berinteraksi, berbagi sumber daya, serta menjalankan kegiatan-kegiatan yang bersifat kolektif. Masyarakat juga dapat mencakup beragam kelompok dan komunitas yang memiliki karakteristik, kepentingan, dan identitas yang berbeda.

Masyarakat diartikan sekumpulan prang yang membentuk sistem sendiri mau itu semi tertutup ataupun semi terbuka, dimana interaksi adalah individu yang berada dalam kumpulan tersebut. Masyarakat adalah sebuah bentuk komunitas yang interpenden dalam artian mereka saling tergantung satu sama lain, sehingga dapat diartikan mereka hidup mengacu sekumpulan orang untuk hidup bersama dalam komunitas yang teratur. Sedangkan pengertian masyarakat menurut pakar sosiologi, Selo Soemardjan dan Soelaiman Soemardi masyarakat adalah tempat orang-orang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan. Menurut Koentjaraningrat masyarakat

¹⁴ Abdul Syani, *Sosilogi: Skematika Teori dan Terapan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hal 30.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah kesatuan hidup makhluk-makhluk manusia yang terikat oleh suatu sistem adat istiadat tertentu¹⁵.

Soerjono Soekanto (dalam Abdul Syani, 1987), menyatakan bahwa sebagai suatu pergaulan hidup atau suatu bentuk kehidupan bersama manusia, dalam masyarakat itu memiliki ciri-ciri pokok, yaitu:

- a. Adanya manusia yang hidup bersama. Dalam ilmu sosial tidak ketentuan pasti berapa jumlah manusia yang ada. Akan tetapi secara teoritis, angka minimumnya ada dua orang lebih.
- b. Mereka bercampur untuk waktu yang cukup lama, yang menimbulkan sistem komunikasi dan tata cara pergaulan lainnya.
- c. Memiliki kesadaran sebagai satu kesatuan.
- d. Merupakan sistem kehidupan bersama yang menimbulkan kebudayaan¹⁶.

b. Keagamaan Masyarakat

Keagamaan berasal dari kata agama yang berarti menganut atau suatu kepercayaan terhadap tuhan dan menjalankan kewajiban yang berkaitan. Keagamaan merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorong untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama.¹⁷

Pokok-pokok dalam keagamaan terdapat menjadi tiga yaitu aqidah, syariah dan akhlak. Dari ketiganya terdapat juga bagian-bagian tersendiri. Mulai dari kegiatan keagamaan seperti ibadah sehari-hari, bulan suci atau hari-hari besar islam, dan terdapat juga keagamaan didalam masyarakat dan juga terhadap lingkungan sekitar.

¹⁵Ary H. Gunawan, *Sosiologi pendidikan (suatu analisis sosiologi tentang berbagai macam problem pendidikan)*, (Jakarta: Pt. Rineka Cipta, 2010), 4.

¹⁶Soejono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2012) cet-44,

¹⁷Jalaludin, Loc.Cit 199

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

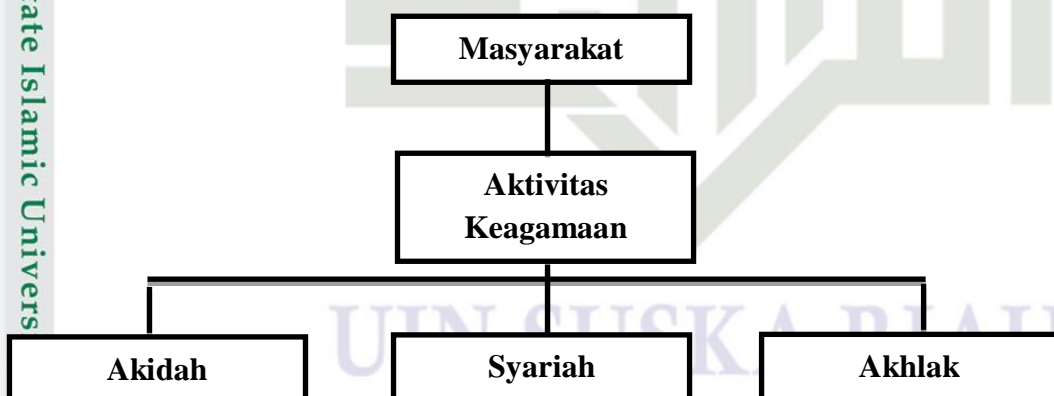
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masyarakat diartikan sekumpulan prang yang membentuk sistem sendiri mau itu semi tertutup ataupun semi terbuka, dimana interaksi adalah individu yang berada dalam kumpulan tersebut. Masyarakat adalah sebuah bentuk komunitas yang interpenden dalam artian mereka saling tergantung satu sama lain, sehingga dapat diartikan mereka hidup mengacu sekumpulan orang untuk hidup bersama dalam komunitas yang teratur.

Dapat disimpulkan bahwa keagamaan masyarakat merupakan bahwa kepercayaan yang dianut atau diyakini oleh sekelompok orang dan melakukan kegiatan yang berhubungan dengan agama. Keagamaan masyarakat juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang dilakukan didalam masyarakat dan berhubungan dengan pokok-pokok keagamaan.

C. Kerangka Berfikir

Kerangka fikir yang digunakan oleh peneliti sebagai dasar atau landasan dalam pengembangan berbagai konsep dan teori yang digunakan dalam sebuah penelitian. Dalam kerangka pikiran ini dijelaskan mengenai alur berfikir yang digunakan dalam penelitian ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Menurut Kirk dan Miller(1986) pada awalnya bersumber dari pengamatan kualitatif yang ditentang dengan pengamatan kualitatif yang melibatkan penukurantingkat tertentu, lalu Kirk dan Miller mendefenisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasannya serta berhubungan dengan rang-orng dalam bahasanya dan daam peristilahannya¹⁸

Dalam penelitian ini saya menggunakan penelitian deskriptif kualitatif serta pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, dengan menjelaskan fenomena yang terjadi di lapangan dengan data yang didapat dan kemudian data tersebut dianalisis untuk memperoleh kesimpulan. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan terhadap masalah aktual sebagaimana adanya saat penelitian berlangsung. Penelitian yang dilakukan peneliti memiliki dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer adalah data yang didapatkan melalui hasil observasi, sedangkan data sekunder adalah data yang dipaparkan dengan bentuk grafik, tabel dan berbagai jenisnya

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Lokasi adalah tempat dimana penelitian dilakukan oleh peneliti di masyarakat selingkungan Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Kepulauan Meranti.

¹⁸ Dr. Lexy J. Moleong, M.A, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 1996) hal 8

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Waktu yang dilakukan peneliti melakukan penyusunan serta pengolahan data yang telah dikumpulkan untuk melanjutkan penyusunan penulisan yang telah direncanakan setelah seminar proposal dilaksanakan.

Sumber Data

Dalam melakukan penelitian peneliti mempunyai dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder,

1. Data primer

Data primer yaitu sumber data yang berlangsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. data yang didapatkan ketika peneliti langsung ke lokasi penelitian untuk mencari fakta yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dengan melakukan observasi, observasi merupakan pengamatan yang dilakukan secara langsung pada objek yang akan diteliti hingga mendapatkan gambaran yang sesuai dengan objek penelitian. Terkait dengan penelitian ini, data primer didapatkan dengan wawancara dan survei langsung kepada informan penelitian.

2. Data sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh atau di kumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini diperoleh dari perpustakaan atau dari laporan-laporan terdahulu.

D Informan Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah pihak yang benar-benar tahu atau pelaku yang terlibat langsung dengan permasalahan penelitian. Informan ini harus banyak pengalaman tentang penelitian yang dikaji, serta dapat memberikan pandangannya tentang nilai-nilai, sikap, proses dan kebudayaan yang menjadi latar penelitian setempat. Adapun informan yang dimaksud adalah :

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Ustadz Zaenal memberikan pernyataan terkait perubahan Kegiatan keagamaan yang dilakukan secara rutin dan teratur di desa tersebut telah membawa beberapa perubahan positif dalam komunitas. Dengan adanya kegiatan keagamaan yang berkelanjutan, diharapkan dampak-dampak positif tersebut dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat..
2. Ustadzah Latifah Setiawaty Kudus penceramah di Majelis Taklim Meranti Memeberikan penjelasan ibu-ibu menunjukkan minat yang tinggi dalam memperdalam pemahaman tentang aqidah dan mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari. Mereka secara aktif terlibat dalam berbagai kegiatan keagamaan, seperti kegiatan agama, pengajian, dan ibadah rutin seperti shalat. Antusiasme ini mencerminkan komitmen dan keseriusan mereka dalam memperkuat ikatan spiritual dengan Tuhan dan memperbaiki kualitas ibadah mereka..
3. Ustadz Sapuan merupakan penceramah yang sering di undang pada kegiatan kegiatan agama yang berada di wilayah Tebing tinggi. Menurutnya ada peningkatan jamaah yang mengikuti kegiatan tersebut, selain para pengkaji, masyarakat juga mendengarkan dari rumah kegiatan keagamaan dengan adanya pengeras suara yang digunakan di masjid.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan oleh peneliti untuk penelitiannya, untuk menjawab rumusan masalah penelitian¹⁹. Peneliti menggunakan beberapa metode yang diaplikasikan dalam memperoleh informasi, sebagai dasar-dasar yang paling efektif agar proses melakukan penelitian dapat lebih optimal dan lebih valid, adapun metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

¹⁹ Burhan Bungu, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pt Raja Grafinfo persada. Jakarta 2004. Hal 138



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Metode Observasi

Observasi adalah proses pengamatan dan pendataan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang diteliti. Dalam konteks penelitian, observasi dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai perilaku, kejadian, atau situasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Metode observasi partisipan melibatkan peneliti secara aktif dalam kegiatan yang sedang diamati. Peneliti tidak hanya sekadar mengamati dari kejauhan, tetapi juga ikut terlibat secara langsung dalam bagian kegiatan yang sedang berlangsung. Dengan demikian, peneliti dapat mendapatkan pemahaman yang lebih dalam dan menyeluruh tentang fenomena yang diamati. Dengan menggunakan metode, peneliti dapat mengungkapkan dan menggambarkan fenomena dengan lebih baik, serta memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang aktivitas keagamaan di masyarakat Kecamatan Tebing Tinggi. Observasi partisipan juga dapat memberikan wawasan yang berharga bagi peneliti dalam menganalisis dan menginterpretasikan data yang dikumpulkan, sehingga hasil penelitian menjadi lebih kaya dan bermakna.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah suatu proses interaksi antara peneliti dan informan yang dilakukan melalui tanya jawab. Dalam metode ini, peneliti bertemu langsung dengan informan untuk mendapatkan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Wawancara dilakukan secara tatap muka, di mana peneliti dan informan berhadapan secara fisik. Wawancara terpimpin memberikan struktur yang jelas dalam proses pengumpulan data. Dengan adanya kerangka pertanyaan, peneliti dapat memastikan bahwa topik yang ingin diteliti tercakup secara komprehensif. Wawancara ini juga memberikan kesempatan bagi peneliti untuk mengklarifikasi dan mendalami jawaban informan, serta memperoleh penjelasan lebih lanjut jika diperlukan. Dengan menggunakan metode wawancara terpimpin,



peneliti dapat memperoleh wawasan yang lebih mendalam dan konteks yang lebih luas mengenai aktivitas keagamaan di masyarakat Kecamatan Tebing Tinggi. Data yang diperoleh melalui wawancara dapat menjadi sumber informasi yang bernilai dan mendukung analisis yang komprehensif dalam penelitian.

3. Metode Dokumentasi

Dalam penelitian, bahan dokumentasi memiliki peranan penting sebagai sumber data. Bahan dokumentasi mencakup sejumlah besar fakta dan informasi yang tersimpan dalam bentuk tertulis, seperti surat, catatan harian, laporan, artefak, dan foto. Keberadaan data ini memungkinkan peneliti untuk mengakses informasi tentang peristiwa atau kegiatan yang terjadi di masa lalu. Bahan dokumentasi juga memberikan peluang bagi peneliti untuk melihat perspektif orang-orang yang terlibat dalam peristiwa tersebut. Misalnya, surat-surat atau catatan harian dapat memberikan wawasan tentang pikiran, perasaan, dan pengalaman individu pada masa lalu. Artefak dan foto juga dapat memberikan gambaran visual tentang kehidupan dan kebudayaan pada waktu tertentu.

Namun, penting untuk diingat bahwa analisis terhadap bahan dokumentasi juga memerlukan keterampilan dalam mengevaluasi keabsahan dan keandalan data. Peneliti perlu mempertimbangkan konteks historis, keberlanjutan data, dan potensi bias dalam dokumen yang digunakan. Selain itu, penting juga untuk mencocokkan dan membandingkan data dari berbagai sumber untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif dan akurat. Dengan memanfaatkan bahan dokumentasi, peneliti dapat mengeksplorasi dan menggali informasi yang berharga dari masa lalu. Data yang tersimpan dalam bentuk dokumentasi dapat memberikan pemahaman yang lebih kaya tentang peristiwa sejarah, budaya, dan kehidupan masyarakat di Kecamatan Tebing Tinggi.

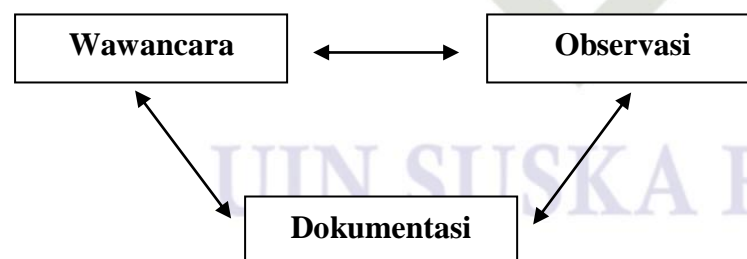
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Validitas data

Validitas adalah konsep yang digunakan untuk mengukur tingkat keandalan atau kebenaran suatu data atau pengukuran. Dalam konteks penelitian, validitas mengacu pada sejauh mana suatu instrumen atau metode pengumpulan data dapat mengukur atau menggambarkan konsep atau variabel yang diteliti dengan akurat dan tepat. Validitas data menunjukkan sejauh mana data yang dikumpulkan adalah benar, dapat diandalkan, dan relevan dengan tujuan penelitian. Validitas data bergantung pada hubungan yang ada antara isi data dengan item atau pernyataan yang digunakan untuk mengumpulkan data tersebut. Dalam penelitian, validitas data sangat penting karena dapat mempengaruhi kesahihan temuan dan kesimpulan yang diperoleh.

Dengan menggunakan teknik triangulasi, peneliti dapat membandingkan temuan dari ketiga sumber data tersebut dan mencari konsistensi atau kesesuaian antara mereka. Jika temuan dari ketiga sumber data sejalan dan saling mendukung, maka hal itu dapat menambah validitas data dan meningkatkan kepercayaan terhadap temuan penelitian. Dalam penelitian, upaya untuk memastikan validitas data sangat penting agar hasil penelitian dapat diandalkan dan diakui kebenarannya. Dengan menjaga validitas data, peneliti dapat memberikan keyakinan kepada pembaca atau masyarakat ilmiah bahwa temuan penelitian tersebut dapat dipercaya dan relevan dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya.



Gambar 3.1 Metode Triangulasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G Teknik Analisa Data

Analisa data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisis lah data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di peroleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara menegosiasi data kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan atau memaparkan fenomena-fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian data-data tersebut dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan tahapan penting dalam penelitian kualitatif yang melibatkan penyederhanaan dan penfokusan pada elemen-elemen penting. Proses ini dilakukan secara berkelanjutan oleh peneliti dalam proses penulisan, dengan tujuan menghasilkan catatan-catatan inti yang merepresentasikan data yang diperoleh dari lapangan. Dalam reduksi data, peneliti melakukan analisis mendalam, mengidentifikasi pola-pola, tema-tema, dan informasi kunci yang relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dengan mengurangi data yang tidak relevan atau redundan, reduksi data membantu peneliti memusatkan perhatian pada aspek-aspek yang paling signifikan dan relevan dalam penelitiannya.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses pengorganisasian dan presentasi informasi yang telah dikumpulkan dalam penelitian. Data yang telah terkumpul disusun dengan cara yang sistematis untuk memungkinkan peneliti untuk menarik kesimpulan dan membuat

analisis yang lebih mendalam. Melalui penyajian data, peneliti dapat memahami secara visual apa yang terjadi dalam konteks penelitian dan dapat mengambil tindakan yang tepat berdasarkan temuan yang telah didapatkan. Penyajian data memainkan peran penting dalam mengkomunikasikan hasil penelitian kepada pembaca atau pemangku kepentingan lainnya, serta memberikan dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan dan perubahan yang diinginkan.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan adalah tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan dalam penelitian. Pada tahap ini, peneliti menyusun kesimpulan berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mencari makna dari data yang terkumpul dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan di antara elemen-elemen yang diamati. Proses penarikan kesimpulan biasanya melibatkan perbandingan antara pernyataan subjek penelitian dengan makna yang terkandung dalam konsep dasar penulisan. Dengan melakukan tahap kesimpulan ini, peneliti dapat mengungkap temuan dan implikasi dari penelitian yang telah dilakukan, serta memberikan jawaban atau kontribusi terhadap pertanyaan penelitian yang diajukan sebelumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

A. Lokasi dan Ukuran Wilayah Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Kepulauan Meranti

Kecamatan Tebing Tinggi terletak di Kabupaten Kepulauan Meranti, dengan ibu kota Selatpanjang. Kabupaten Kepulauan Meranti merupakan hasil pemekaran dari Kabupaten Bengkalis berdasarkan Undang-Undang nomor 12 tahun 2009 yang ditetapkan pada tanggal 16 Januari 2009. Secara geografis, Kabupaten Kepulauan Meranti terletak di antara koordinat $0^{\circ} 42' 30'' - 1^{\circ} 28' 0''$ LU dan $102^{\circ} 12' 0'' - 103^{\circ} 10' 0''$ BT. Wilayah ini berada di pesisir Timur pulau Sumatera dan memiliki batas wilayah dengan beberapa negara tetangga.

Selain itu, Kabupaten Kepulauan Meranti juga termasuk dalam daerah Segitiga Pertumbuhan Ekonomi Indonesia - Malaysia - Singapura (IMS-GT), yang menunjukkan potensi kerja sama dan pertumbuhan ekonomi yang signifikan di wilayah ini. Kabupaten ini juga secara tidak langsung tergabung dalam Kawasan Free Trade Zone (FTZ) Batam - Tj. Balai Karimun. Sebagai daerah pendalaman, Kabupaten Kepulauan Meranti berperan sebagai bagian yang mendukung dan terhubung dengan kawasan perdagangan bebas tersebut.

Dengan letak geografis yang strategis dan keterlibatannya dalam kerjasama ekonomi regional, Kabupaten Kepulauan Meranti memiliki potensi untuk menjadi pusat pertumbuhan dan pembangunan. Wilayah ini menawarkan peluang ekonomi yang menjanjikan dan memainkan peran penting dalam kerjasama perdagangan internasional. Oleh karena itu, Kabupaten Kepulauan Meranti memiliki posisi yang strategis untuk memanfaatkan peluang yang ada dan mendorong pertumbuhan ekonomi di wilayah ini.

Selain itu, dalam upaya memanfaatkan potensi dan mengembangkan pertumbuhan ekonomi di wilayah perbatasan dengan negara tetangga

Malaysia dan Singapura, Kabupaten Kepulauan Meranti memiliki peluang untuk menjadi Gerbang Lintas Batas Negara/Pintu Gerbang Internasional yang menghubungkan Riau daratan dengan negara tetangga melalui jalur laut. Hal ini merupakan langkah untuk melengkapi peran kota Dumai yang sebelumnya telah ditetapkan sebagai kota Pusat Kegiatan Strategis Negara, yang berfungsi sebagai gerbang internasional, pusat niaga, dan industri. Luas wilayah Kabupaten Kepulauan Meranti adalah 3707,84 km², sementara luas kota Selatpanjang adalah 45,44 km². Kabupaten Kepulauan Meranti merupakan kabupaten termuda di Provinsi Riau dan hasil pemekaran terakhir dari Kabupaten Bengkalis pada tahun 2023. Secara Administratif, Kabupaten Kepulauan Meranti terdiri dari 9 Kecamatan dan 101 desa/Kelurahan, yaitu :

Tabel 1

No	Kecamatan	Ibukota	Luas (km)
1	Tebing Tinggi	Selatpanjang	849.50
2	Tebing Tinggi Barat	Alai	586.83
3	Rangsang	Tanjung Samak	681.00
4	Rangsang Barat	Bantar	241.60
5	Merbau	Teluk Belitung	1.348.91
6	Pulau Merbau	Renak Rungun	765.987
7	Tebing Tinggi Timur	Sungai Tohor	804.06
8	Putri Puyu	Bandul	847.540
9	Rangsang Pesisir	Sonde	761.87

Sumber : Sekretariat Daerah Kabupaten Kepulauan Meranti Tahun 2023

Berdasarkan data yang tertera dalam tabel, Kabupaten Kepulauan Meranti terdiri dari 9 kecamatan yang memiliki total 101 desa/kelurahan. Kecamatan dengan jumlah desa/kelurahan terbanyak adalah Kecamatan Rangsang, yang terdiri dari 17 desa/kelurahan, diikuti oleh Kecamatan Rangsang Barat dengan 16 desa/kelurahan. Sementara itu, Kecamatan Pulau Merbau dan Tebing Tinggi Timur memiliki jumlah desa/kelurahan terkecil, yaitu 7 desa/kelurahan. Penduduk terbanyak berada di Kecamatan Tebing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tinggi, dengan populasi mencapai 76.763 jiwa, sedangkan Kecamatan Rangsang Pesisir memiliki jumlah penduduk terendah, yaitu 10.778 jiwa. Penelitian ini difokuskan pada Kecamatan Tebing Tinggi sebagai lokasi penelitian, mengingat jaraknya yang dekat dengan ibu kota Kabupaten Meranti, seperti yang terlihat dalam tabel 2.

No	Kelurahan Di Tebing Tinggi	Jarak Lurus (km)
1	Selatpanjang Kota	1
2	Selatpanjang Barat	3
3	Selatpanjang Timur	4
4	Selatpanjang Selatan	11
5	Sesap	20
6	Banglas Barat	9
7	Banglas	7
8	Alah Air	12
9	Alah Air Timur	16

Sumber : Kantor Camat Tebing Tinggi, 2023

B. Kondisi Fisik Dasar Wilayah

Berdasarkan analisis peta topografi dalam skala 1:250.000, sebagian besar wilayah Kabupaten Kepulauan Meranti memiliki topografi datar dengan kemiringan antara 0 hingga 8 persen. Ketinggian rata-ratanya berkisar antara 1 hingga 6,4 meter di atas permukaan laut. Kabupaten ini memiliki iklim tropis dengan suhu udara yang relatif stabil sepanjang tahun, berkisar antara 25 hingga 32 derajat Celsius. Kelembaban udara di wilayah ini juga cukup tinggi, dan curah hujan cenderung tinggi. Musim hujan biasanya terjadi antara bulan September hingga Januari, sementara musim kemarau berlangsung dari bulan Februari hingga Agustus. Dengan demikian, kondisi geografis dan iklim Kabupaten Kepulauan Meranti menciptakan lingkungan yang cocok untuk pertumbuhan tanaman dan kehidupan masyarakat setempat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan interpretasi peta topografi dengan skala 1:250.000, Kabupaten Kepulauan Meranti sebagian besar memiliki topografi datar dengan kemiringan antara 0 hingga 8 persen. Ketinggian rata-ratanya berkisar antara 1 hingga 6,4 meter di atas permukaan laut. Wilayah ini memiliki iklim tropis dengan suhu udara yang cenderung stabil, berkisar antara 25 hingga 32 derajat Celsius sepanjang tahun. Kelembaban udara di daerah ini juga cukup tinggi, dan curah hujan relatif tinggi. Musim hujan biasanya terjadi antara bulan September hingga Januari, sedangkan musim kemarau berlangsung dari bulan Februari hingga Agustus. Dengan demikian, kondisi geografis dan iklim Kabupaten Kepulauan Meranti menciptakan lingkungan yang cocok untuk pertumbuhan tanaman dan kehidupan masyarakat setempat.

C. Keadaan Penduduk

Pada tahun 2023, Kabupaten Kepulauan Meranti mengalami perbedaan tingkat kepadatan penduduk yang signifikan di setiap kecamatan. Kabupaten ini terdiri dari total 9 kecamatan. Berdasarkan data yang disediakan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Kepulauan Meranti pada tahun 2013, Kecamatan Tebing Tinggi mencatatkan persentase dan kepadatan penduduk yang tinggi. Jumlah penduduk Kecamatan Tebing Tinggi pada tahun tersebut mencapai 56.192 jiwa, dengan 9 desa atau kelurahan yang termasuk ke dalam kecamatan ini. Kepadatan penduduk di Kecamatan Tebing Tinggi relatif tinggi dibandingkan dengan kecamatan lain di Kabupaten Kepulauan Meranti.

Di sisi lain, Kecamatan Tebing Tinggi Timur merupakan kecamatan dengan kepadatan penduduk terendah di Kabupaten Meranti pada tahun yang sama. Jumlah penduduk di kecamatan ini hanya sebesar 11.733 jiwa. Perbedaan ini mengindikasikan variasi yang signifikan dalam distribusi penduduk di Kabupaten Kepulauan



Meranti. Kecamatan Tebing Tinggi dan Tebing Tinggi Timur mewakili dua ekstrem dari spektrum kepadatan penduduk di wilayah Tebing Tinggi. Hal ini menunjukkan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi distribusi penduduk, seperti perkembangan ekonomi, infrastruktur, dan faktor sosial lainnya di setiap kecamatan..

D Mata Pencarian

Kabupaten Kepulauan Meranti memiliki populasi sekitar 265.739 individu, yang berasal dari berbagai suku, agama, dan memiliki mata pencaharian yang beragam. Sebagai kabupaten yang terletak di wilayah kepulauan, Kepulauan Meranti kaya akan potensi sumber daya alam yang menjadi penghidupan bagi masyarakatnya. Mayoritas penduduknya terlibat dalam sektor pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan, dan perdagangan. Potensi-potensi ini merupakan faktor utama yang mempengaruhi mata pencaharian penduduk Kabupaten Kepulauan Meranti.

Sektor perdagangan berkembang di Kabupaten Kepulauan Meranti. Aktivitas perdagangan di pelabuhan dan pusat-pusat ekonomi seperti Selatpanjang menjadi sumber penghasilan bagi masyarakat. Melalui potensi sumber daya alam dan kegiatan perdagangan, Kabupaten Kepulauan Meranti menciptakan lapangan kerja dan penghidupan bagi penduduknya. Dengan demikian, keberagaman suku, agama, dan mata pencarian yang ada di Kabupaten Kepulauan Meranti tercermin dalam potensi sumber daya alam yang dimiliki. Pemanfaatan potensi ini menjadi penopang utama kehidupan masyarakat dan menjadi landasan penting bagi perkembangan ekonomi dan sosial di wilayah tersebut.

Kabupaten Kepulauan Meranti memiliki sektor peternakan, perikanan, dan perdagangan yang cukup produktif. Pada sektor peternakan, penduduk setempat berhasil menghasilkan jumlah yang signifikan. Jumlah kambing yang diproduksi mencapai 6.083 ekor, sapi sebanyak 4.208 ekor, ayam beras mencapai 44.035 ekor, dan itik sebanyak 8.731 ekor. Keberhasilan ini

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menunjukkan tingginya potensi dalam sektor perikanan di Kabupaten Kepulauan Meranti.

Sementara itu, sektor perikanan juga memiliki peran yang penting dalam perekonomian daerah. Penduduk setempat memiliki 27,85 kolam perikanan yang digunakan untuk budidaya ikan dan hasil perikanan lainnya. Potensi sumber daya alam laut yang melimpah membuat sektor perikanan menjadi salah satu sektor yang menjanjikan di Kabupaten Kepulauan Meranti. Di sektor perdagangan, masyarakat Kabupaten Kepulauan Meranti juga aktif dan memiliki berbagai tempat usaha. Terdapat 1.018 kios yang dimiliki oleh masyarakat untuk berdagang dan berusaha. Selain itu, jumlah pasar tradisional yang cukup banyak mencerminkan aktivitas perdagangan yang sibuk dan beragam.

Secara keseluruhan, Kabupaten Kepulauan Meranti memiliki potensi ekonomi yang beragam, baik dari sektor perikanan, perikanan, maupun perdagangan. Produktivitas dalam bidang-bidang tersebut menunjukkan kemampuan dan keterampilan masyarakat setempat dalam memanfaatkan sumber daya alam dan mengembangkan usaha ekonomi. Potensi ini memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan penduduk Kabupaten Kepulauan Meranti.

Agama dan Keyakinan

Kabupaten Kepulauan Meranti telah mengalami kemajuan yang signifikan dalam berbagai bidang kehidupan. Pertumbuhan ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan pembangunan menjadi prioritas utama bagi masyarakat setempat, dan kerjasama antarwarga sangat penting dalam mewujudkan kemajuan di kabupaten ini. Salah satu aspek yang menonjol adalah toleransi antarumat beragama yang terlihat dalam kehidupan sehari-hari.

Rumah ibadah dari berbagai agama berkembang di Kabupaten Kepulauan Meranti, mencerminkan harmoni dan saling menghormati antarumat beragama. Terdapat tujuh agama yang dianut oleh masyarakat di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kabupaten ini, seperti Islam, Kristen, Katolik, Budha, Konghucu, dan Hindu. Jumlah penganut agama-agama tersebut beragam, dengan mayoritas penganut Islam mencapai 160.585 jiwa. Kabupaten Kepulauan Meranti juga dilengkapi dengan berbagai fasilitas ibadah, seperti masjid, mushalla, gereja, dan vihara.

Selain keberagaman agama, Kabupaten Kepulauan Meranti juga memiliki keberagaman etnis. Etnis Melayu, Minangkabau, Bugis, Batak, Jawa, dan Tionghoa merupakan beberapa etnis yang mendiami wilayah ini. Keberagaman etnis ini juga berperan dalam memperkaya budaya dan tradisi di Kabupaten Kepulauan Meranti. Keragaman agama dan etnis ini mencerminkan kehidupan masyarakat yang beragam di Kabupaten Kepulauan Meranti. Meskipun berbeda-beda, masyarakat saling hidup berdampingan dengan harmonis dan saling mendukung dalam pembangunan daerah. Semangat kerjasama dan toleransi inilah yang menjadikan Kabupaten Kepulauan Meranti sebagai contoh harmoni dalam keragaman di wilayah tersebut.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Di Tebing Tinggi, kegiatan pendalaman aqidah seperti taklim dan majelis taklim memungkinkan umat Islam untuk memperdalam pemahaman tentang akidah. Pertukaran gagasan dan pemikiran dalam kegiatan ini dapat memperkaya pengetahuan keagamaan mereka, sementara kesadaran akan pentingnya pemahaman yang benar tentang akidah menjadi landasan kuat untuk menjalankan aktivitas keagamaan dengan baik. Selain itu, umat di Tebing Tinggi juga memiliki kesadaran akan pentingnya mengamalkan syariah dalam kehidupan sehari-hari. Dengan pengetahuan yang akurat tentang hukum-hukum Islam, umat dapat mengamalkan syariah dengan benar dan konsisten. Kehidupan berjamaah dan dukungan dari pemimpin agama dan pemerintah juga memberikan inspirasi dan motivasi bagi umat untuk mengamalkan syariah dengan baik. Pembiasaan akhlak juga ditekankan di Tebing Tinggi, di mana sifat-sifat baik dan terpuji menjadi bagian integral dari karakter individu. Pembiasaan akhlak ini bertujuan untuk membentuk individu yang berintegritas dan berkontribusi positif dalam masyarakat. Dengan pendekatan ini, diharapkan umat dapat memperkuat pemahaman agama, melaksanakan prinsip-prinsip Islam dengan tepat, dan mengembangkan karakter yang positif dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Saran untuk Masyarakat di Tebing Tinggi perlu terus mendorong dan mengikuti kegiatan pendalaman aqidah seperti kegiatan dan majelis taklim di masjid-masjid dan mushala. Diperlukan upaya untuk meningkatkan frekuensi kegiatan kegiatan dan diskusi keagamaan guna memperdalam pemahaman tentang akidah. Masyarakat diharapkan untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan tersebut dan saling berbagi pemahaman serta pertukaran gagasan untuk memperkaya pengetahuan keagamaan.



Masyarakat perlu memperoleh pengetahuan yang akurat tentang hukum-hukum Islam dan prinsip-prinsip syariah. Umat diharapkan memberikan dukungan terhadap pengamalan syariah oleh individu dan kelompok, termasuk perlindungan hak-hak keagamaan, pembentukan kebijakan yang mendukung prinsip-prinsip syariah, dan pengawasan terhadap pelaksanaan syariah di masyarakat. Diperlukan edukasi dan pengembangan program-program yang mendorong pembiasaan akhlak yang kuat, seperti pengajaran nilai-nilai moral dan pemahaman tentang perilaku yang terpuji. diharapkan untuk menjadi contoh dan berkontribusi positif dalam masyarakat dengan menunjukkan akhlak yang baik dalam setiap interaksi sehari-hari.

Saran Untuk Peneliti bisa meneliti

- a. Untuk penelitian yang akan datang, dapat dipertimbangkan penggunaan metode yang berbeda, seperti metode kuantitatif, untuk menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif..
- b. Fokus Peneliti bisa mengambil salah satu dari subbab yang ada yaitu tentang Akidah, Syariah Dan Akhlak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Al-Abdul Halim. 2004, *Akhlak Mulia*, Gema Insani, Jakarta.
- Burhan, Burhan. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Pt Raja Grafindo persada. Jakarta.
- Dharma, Satria *Transformasi Surabaya Sebagai Kota Literasi*, 2016 Surabaya, Unesa University Press,
- Fuadi, Imam. 2004. *Menuju Kehidupan Sufi*. Jakarta: Bina Ilmu.
- Gunawan, Ary H. 2010. *Sosiologi pendidikan (suatu analisis sosiologi tentang berbagai macam problem pendidikan)*. Jakarta: Pt. Rineka Cipta.
- Jalaludin. 2001 *Psikologi Agama* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001
- Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga. 2004. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka.
- Moleong, Lexy J. 1996. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung; PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin dkk, *Studi Islam : Dalam Rangka Dimensi dan Pendekatan* (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2005),
- Muhaimin. 2001 *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Raya, Ahmad Thib. 2003 *Menyelami Seluk Beluk Ibadah Dalam Islam*. Bogor: Kencana.
- Soekanto, Soejono. 2012 *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Pres.
- Suhatno, F. Gunawan. 2002. *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*, Yogyakarta: Gajah Mada University Pres.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Syani, Abdul. 2002. *Sosilogi: Skematika Teori dan Terapan*, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Syukur , Amin. *Pengantar Studi Islam*. 2010 Semarang: Pustaka Nuun.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga* Jakarta: Balai Pustaka

Yahya, Marzuqi *Panduan Fiqh Imam Syafi'i*. 2012 Jakarta: Al-Maghfirah

Yuanarti, Eka *Praktikum Ibadah*. 2014. Palembang: Noer Fikri Offset

Jurnal

Herman Pelani, “Kegiatan Keagamaan Sebagai Pilar Perbaikan Perilaku Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Wanita Kelas IIA Sungguminasa Gowa”, *Jurnal Diskursus Islam*, Volume 06 Nomor 3, Desember 2018, 449.

Irham Fauzan Syukri, Icep. Dkk “Pengaruh Kegiatan Keagamaan Terhadap Kualitas Pendidikan”. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* Vol. 7, No. 1, 2019

Burhanuddin, Ahmad. “Dampak Kegiatan Keagamaan Rohis Melalui Kegiatan Kitab Kuning Bagi Akhlak Peserta Didik” *Hikmatuna Journal For Integrative Islamic Studies*. Vol. 5 No.1 2019

Al Hasyimi, Muhammad Luthvi. “Dampak Faham Keagamaan Jamaah Tablig Terhadap Perubahan Sistem Pendidikan Di Pondok Pesantren Al Fatah Desa Temboro Kecamatan Karas Kabupaten Magetan” *Jurnal Peneliitian Intelektual* Vol. 7, No. 1, Mei 2017

Wawancara

Wawancara dengan Ustadz Heriyanto pada tanggal 12 Juni 2023, di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kepulauan Meranti

Wawancara dengan Ustadz Sapuan pada tanggal 15 Juni 2023, di Pondok Pesantren Darul Fikri

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Wawancara dengan Ustadz Zaenal Abidin pada tanggal 12 Juni 2023, di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kepulauan Meranti

Wawancara dengan Ustadzah Latifah pada tanggal 13 Juni 2023, di Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Kepulauan Meranti.

Wawancara dengan Ustad Rizwan pada tanggal 13 Juni 2023, di Angkringan.

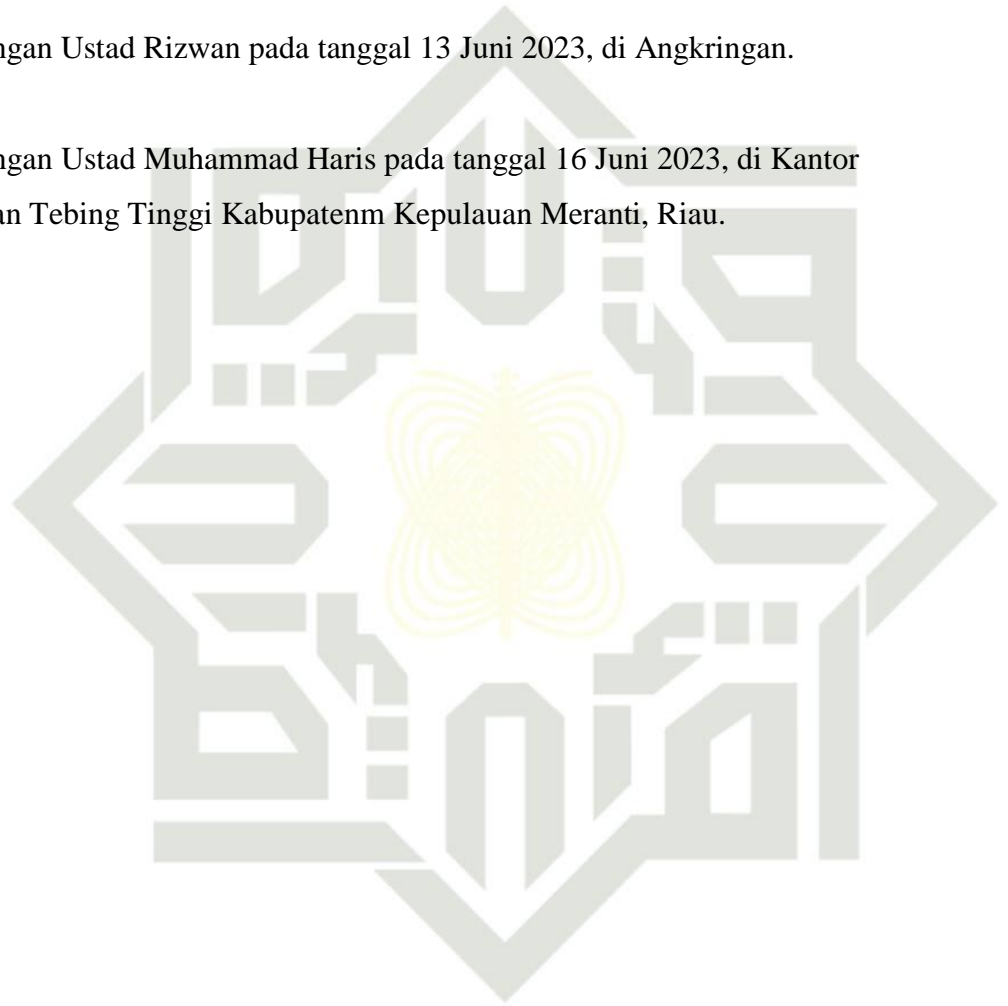
Wawancara dengan Ustad Muhammad Haris pada tanggal 16 Juni 2023, di Kantor Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Kepulauan Meranti, Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPPTSP/NON IZIN-RISET/56931
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B.2068/Un.04/F.IV/PP.00.9/06/2023 Tanggal 5 Juni 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:


- 1. Nama : **AMIR LUTHFI ASLAM**
- 2. NIM /KTP : 11940412101
- 3. Program Studi : MANAJEMEN DAKWAH
- 4. Jenjang : S1
- 5. Alamat : PEKANBARU
- 6. Judul Penelitian : **AKTIVITAS KEAGAMAAN DI MASYARAKAT KECAMATAN TEBING TINGGI KABUPATEN KEPULAUAN MERANTI**
- 7. Lokasi Penelitian : KECAMATAN TEBING TINGGI

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- 2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- 3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 5 Juni 2023



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

- 1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- 2. Bupati Kepulauan Meranti
- 3. Kepala DPMPTSP dan Tenaga Kerja di Selatpanjang
- 3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- 4. Yang bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

K Cipta Dilindungi Undang-Undang. 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber. 2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan kritik atau pengumpulan bahan pustaka. 3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Qasim Riau